

PENDAMPINGAN PENGUATAN KEAMANAN AKUN DIGITAL BAGI GURU DAN ORANG TUA PAUD LILY

Dimas Lendensi^{1*}, Dawam Agung Pribadi², Nurhalimah³.

^{1,2,3} Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Teknik Informatika, Universitas Pamulang

*E-mail: ¹dosen02959@unpam.ac.id, ²dosen02965@unpam.ac.id, ³dosen02956@unpam.ac.id

ABSTRAK

Era digital membawa kemudahan sekaligus tantangan baru, terutama dalam hal keamanan akun digital. Guru dan orang tua PAUD Lily, yang aktif menggunakan platform digital seperti WhatsApp, Google Drive, dan media sosial untuk komunikasi serta administrasi pendidikan, menghadapi risiko ancaman siber seperti peretasan akun, pencurian data pribadi, phishing, dan rekayasa sosial. Namun, literasi keamanan digital di kalangan mitra masih rendah, tercermin dari penggunaan kata sandi yang lemah, belum aktifnya fitur Autentikasi Dua Faktor (2FA), serta kurangnya kemampuan mengenali modus penipuan daring. Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru serta orang tua PAUD Lily dalam mengamankan akun digital mereka. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif berbasis praktik langsung (*experiential learning*) melalui workshop, demonstrasi, praktik mandiri, serta pendampingan berkelanjutan via grup komunikasi daring. Target luaran meliputi peningkatan pemahaman peserta tentang ancaman siber, kemampuan membuat dan mengelola kata sandi yang kuat, aktivasi 2FA pada akun-akun penting, serta tersedianya modul digital dan infografis sebagai panduan. Indikator keberhasilan diukur melalui pre-test dan post-test dengan target minimal 80% peserta menunjukkan peningkatan pemahaman. Program ini diharapkan menciptakan lingkungan digital yang lebih aman bagi komunitas PAUD Lily, sekaligus membangun budaya keamanan digital yang berkelanjutan.

Kata Kunci: keamanan akun digital, literasi siber, pendampingan, PAUD, kata sandi, autentikasi dua faktor, phishing

ABSTRACT

*The digital era brings both conveniences and new challenges, particularly regarding digital account security. Teachers and parents associated with PAUD Lily—who actively use digital platforms like WhatsApp, Google Drive, and social media for communication and educational administration—face cyber threats such as account hacking, personal data theft, phishing, and social engineering. However, digital security literacy among these partners remains low, evidenced by the use of weak passwords, the failure to activate Two-Factor Authentication (2FA), and an inability to recognize online scam tactics. This Community Service (PKM) program aims to enhance the understanding and skills of PAUD Lily teachers and parents in securing their digital accounts. The implementation employs a participatory, hands-on approach (*experiential learning*) featuring workshops, demonstrations, independent practice, and ongoing support via online communication groups. Expected outcomes include improved participant understanding of cyber threats, the ability to create and manage strong passwords, the activation of 2FA on critical accounts, and the provision of digital modules and infographics as guides. Success is measured through pre- and post-tests, with a target of at least 80% of participants demonstrating increased understanding. The program aims to foster a safer digital environment for the PAUD Lily community while building a sustainable culture of digital security.*

Keywords: digital account security, cyber literacy, mentoring, early childhood education (PAUD), password, two-factor authentication, phishing

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah memberikan dampak yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Menurut hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa

Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024, pemanfaatan internet telah menjadi bagian penting dalam proses komunikasi, administrasi, maupun penyimpanan data pada lembaga pendidikan. Guru maupun orang tua saat ini memanfaatkan berbagai layanan digital seperti WhatsApp, Gmail, Google Drive, dan media sosial sebagai sarana komunikasi serta pengelolaan informasi pendidikan. Kondisi tersebut memberikan kemudahan dalam aktivitas sehari-hari, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko terhadap ancaman keamanan digital (Malwarebytes, 2024).

PAUD Lily merupakan satuan PAUD swasta yang telah memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas administrasi dan komunikasi antara guru dengan orang tua siswa. Pengiriman informasi, penyimpanan dokumen, hingga penyampaian laporan perkembangan siswa dilakukan menggunakan berbagai platform digital. Pemanfaatan teknologi tersebut menyebabkan data pribadi guru, orang tua, maupun data siswa tersimpan dalam berbagai akun digital sehingga memerlukan perlindungan yang memadai.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak PAUD Lily ditemukan beberapa permasalahan, antara lain rendahnya pemahaman mengenai keamanan akun digital, penggunaan kata sandi yang lemah dan sama pada beberapa akun, belum diaktifkannya fitur Autentikasi Dua Faktor (2FA), rendahnya kemampuan mengenali serangan phishing dan rekayasa sosial, serta kurangnya pengaturan privasi pada media sosial. Selain itu, belum pernah dilakukan kegiatan sosialisasi maupun pendampingan mengenai keamanan akun digital kepada guru dan orang tua siswa. Kondisi tersebut berpotensi meningkatkan risiko penyalahgunaan akun, pencurian data pribadi, maupun kebocoran informasi penting yang dimiliki lembaga pendidikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan melalui program Pendampingan Penguatan Keamanan Akun Digital bagi Guru dan Orang Tua PAUD Lily. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman peserta mengenai ancaman keamanan digital, meningkatkan kemampuan dalam membuat kata sandi yang kuat, mengaktifkan fitur Autentikasi Dua Faktor (2FA), mengenali serangan phishing, serta memahami pentingnya pengaturan privasi akun digital sehingga tercipta lingkungan digital yang lebih aman di lingkungan PAUD Lily.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan di PAUD Lily yang berlokasi di Komplek Pesona Pamulang RT 02/15 Blok A2 No.15, Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat. Sasaran kegiatan adalah guru dan orang tua siswa PAUD Lily yang aktif menggunakan perangkat digital dalam aktivitas komunikasi maupun administrasi pendidikan. Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 16 April 2026.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan pendampingan yang terdiri atas beberapa tahapan. Tahap pertama adalah persiapan melalui kunjungan awal ke lokasi mitra untuk melakukan

identifikasi kebutuhan, menentukan waktu pelaksanaan, serta menyusun materi pendampingan. Tahap berikutnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang meliputi sosialisasi mengenai keamanan akun digital, demonstrasi penggunaan fitur keamanan akun, simulasi pengenalan serangan phishing, praktik langsung pembuatan kata sandi yang kuat dan aktivasi Autentikasi Dua Faktor (2FA), serta sesi diskusi dan tanya jawab. Sebelum penyampaian materi dilakukan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman awal peserta, sedangkan setelah seluruh kegiatan selesai dilakukan post-test sebagai evaluasi peningkatan pemahaman peserta.

Materi yang diberikan mencakup pengenalan ancaman siber, pembuatan kata sandi menggunakan metode passphrase, aktivasi fitur Autentikasi Dua Faktor (2FA) pada akun Gmail dan WhatsApp, pengenalan phishing dan rekayasa sosial, serta pengaturan privasi pada media sosial. Pendampingan dilakukan secara langsung sehingga peserta dapat mempraktikkan setiap materi dengan bimbingan tim pengabdian.

HASIL

Kegiatan Pkm ini telah dilaksanakan berupa pemberian materi tentang Pendampingan Penguatan Keamanan Akun Digital bagi Guru dan Orang Tua di PAUD Lily. Kegiatan Pkm dilaksanakan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat (Pkm) dari Program Studi Teknologi Informatika untuk membagikan pemahaman dalam pentingnya keamanan dalam penggunaan akun digital dilingkungan PAUD Lily. Adapun hasil yang dicapai setelah dilaksanakan kegiatan pendampingan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peserta memahami pentingnya keamanan akun digital dan jenis-jenis ancaman siber.
2. Peserta mampu membuat kata sandi yang kuat dan mengaktifkan Autentikasi Dua Faktor (2FA).
3. Peserta mampu mengenali ciri-ciri pesan phishing dan cara meresponsnya.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan berlangsung sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan. Seluruh peserta mengikuti kegiatan mulai dari penyampaian materi hingga praktik langsung. Kegiatan diawali dengan pre-test untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta, dilanjutkan dengan penyampaian materi mengenai keamanan akun digital, demonstrasi penggunaan fitur keamanan, simulasi serangan phishing, praktik aktivasi Autentikasi Dua Faktor (2FA), serta sesi diskusi dan tanya jawab.

Pendampingan secara langsung memberikan kemudahan bagi peserta dalam memahami materi karena setiap peserta dapat mempraktikkan langkah-langkah yang dijelaskan dengan didampingi oleh tim pengabdian. Peserta yang sebelumnya belum mengetahui fitur keamanan akun menjadi lebih memahami fungsi serta cara menggunakannya. Antusiasme peserta terlihat selama kegiatan

berlangsung melalui diskusi dan sesi tanya jawab mengenai permasalahan keamanan akun digital yang mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini memberikan manfaat bagi guru, orang tua, maupun pihak PAUD Lily karena mampu meningkatkan kesadaran akan pentingnya keamanan data pribadi serta data siswa. Dengan meningkatnya kemampuan peserta dalam menerapkan praktik keamanan akun digital, diharapkan risiko penyalahgunaan akun maupun kebocoran data dapat diminimalkan sehingga tercipta lingkungan digital yang lebih aman dalam mendukung kegiatan pendidikan.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan PKM

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Peserta, yaitu guru dan orang tua PAUD Lily, mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam mengamankan akun digital mereka. Mereka mampu membuat kata sandi yang kuat, mengaktifkan fitur Autentikasi Dua Faktor (2FA), serta mengenali dan merespons serangan phishing.

Program ini juga berhasil mengatasi beberapa kendala seperti keterbatasan pengetahuan peserta tentang keamanan digital melalui pendampingan langsung dan praktik individual. Kegiatan ini disambut baik oleh seluruh peserta dan Kepala Sekolah PAUD Lily karena sangat bermanfaat untuk melindungi data pribadi dari kejahatan siber.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII. (2024). Survei APJII Pengguna Internet di Indonesia Tembus 221 Juta Orang. Diakses dari <https://apjii.or.id>
- Malwarebytes. (2024). Quishing: QR Code Phishing. Diakses dari <https://www.malwarebytes.com/cybersecurity/basics/quishing>
- Aditya, R., & Nurhayati, S. (2025). Efektivitas Pelatihan Autentikasi Dua Faktor dalam Meningkatkan Keamanan Akun Digital pada Komunitas Pendidikan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Digital*, 6(1), 34-42.
- Aminullah, F., & Dewi, R. K. (2024). Literasi Keamanan Siber bagi Orang Tua Siswa di Era Pembelajaran Hybrid. *Community Empowerment Journal*, 9(2), 156-163.
- Hidayat, T., & Wijaya, A. (2025). Peningkatan Kesadaran Keamanan Digital bagi Guru PAUD melalui Metode Praktik Langsung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(3), 210-218.
- Kementerian Komunikasi dan Digital Republik Indonesia. (2025). Panduan Keamanan Digital untuk Satuan Pendidikan. Jakarta: Kementerian KOMDIGI RI.
- Mulyani, S., & Putra, I. G. N. (2026). Pendampingan Pengelolaan Privasi dan Keamanan Akun Digital bagi Orang Tua Siswa PAUD. *Jurnal Literasi Digital dan Teknologi*, 3(2), 78-86.
- Nugroho, E., & Sari, D. P. (2024). Keamanan Digital untuk Keluarga: Panduan Praktis Melindungi Data Pribadi. Bandung: Informatika.
- Prasetyo, B., & Handayani, S. (2025). Implementasi Autentikasi Dua Faktor pada Akun Komunikasi Guru-Orang Tua: Studi Kasus PAUD di Depok. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(1), 55-64.
- Utami, W., & Firmansyah, A. (2026). Dampak Pendampingan Keamanan Digital terhadap Penurunan Risiko Phishing pada Guru dan Orang Tua. *Jurnal Komunikasi dan Keamanan Digital*, 2(2), 67-75.
- Wibowo, A., & Rahmawati, N. (2024). Literasi Digital dan Keamanan Siber untuk Sekolah. Yogyakarta: Deepublish.